

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik, pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir. Pendidikan merupakan proses perubahan yang terjadi pada pola pikir manusia yang secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan dan keterampilan. Melalui proses perubahan pola pikir yang terjadi pada manusia diharapkan dapat meningkatkan kualitas *sumber daya manusia* (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengetahui kemampuan yang dimilikinya, seperti kemampuan moral spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Itu artinya bahwa pendidikan juga diperuntukkan untuk anak usia dini. Pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan kemampuan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang di imaninya.

Anak usia dini menurut NAEYC (*National Association For The Educational Of Young Children*) Aisyah (Ambara dkk, 2014:1), mengatakan bahwa batasan umur anak usia dini adalah usia nol sampai delapan tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan. Oleh karena itu, anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahapan perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orang tua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaknya memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap – tahap perkembangan anak.

Selain itu perkembangan adalah suatu proses yang kekal dan tetap menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat intergrasi yang lebih tinggi berdasarkan proses pertumbuhan. Dalam bahasa lain ia menguraikan lebih lanjut bahwa perkembangan lebih dapat mencerminkan sifat-sifat yang khas

mengenai gejala-gejala psikologis yang tampak. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa istilah perkembangan tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan. Proses pengembangan Anak Usia dapat dilakukan di rumah (informal) juga di lembaga-lembaga pendidikan yang melayani anak usia dini (PAUD). PAUD berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak pada usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Perkembangan anak merupakan hal yang penting yang harus dipahami guru, menjadi dasar bagi pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia, minat, dan kebutuhan anak. Untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan indikator-indikator perkembangan, guru perlu melihat kebutuhan anak dan perkembangan anak terlebih dahulu dengan menggunakan asesmen. Asesmen perkembangan yang dibuat oleh guru dapat melihat sejauh mana anak berkembang, sehingga bermanfaat dalam membuat keputusan tentang penyusunan program tindak lanjut yang tepat untuk membantu anak agar berkembang secara optimal, kurikulum dan kebutuhan anak.

Penggunaan istilah penilaian, dikenal dengan kata asesmen yang artinya suatu proses untuk mengumpulkan informasi dan mengambil keputusan yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar di sekolah. Setiap hari guru melakukan asesmen (penilaian), seperti contoh merencanakan suatu perencanaan program, yaitu memperhitungkan sasaran yang akan

dicapai serta kecapaian program nantinya. Secara umum, asesmen dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah. Keputusan tentang siswa ini termasuk bagaimana guru mengelola pembelajaran di kelas, bagaimana guru menempatkan siswa pada program- program pembelajaran yang berbeda, tingkatan tugas-tugas untuk siswa yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing, bimbingan dan penyuluhan, dan saran untuk studi lanjut. Pembahasan tentang kompetensi untuk melakukan asesmen tentang siswa akan meliputi bagaimana guru mengkoleksi semua informasi untuk membantu siswa dalam mencapai target pembelajaran dengan berbagai teknik asesmen, baik teknik yang bersifat formal maupun nonformal, seperti teknik paper and pencil test, unjuk kerja siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas-tugas maupun keaktifan diskusi selama proses pembelajaran. Semua informasi tersebut dianalisis untuk kepentingan laporan kemajuan siswa.

Menyadari pentingnya asesmen untuk mengetahui perkembangan masing-masing anak menjadi alasan dilaksanakannya penelitian analisis pelaksanaan asesmen perkembangan anak di kelompok B. Selain pentingnya asesmen, terdapat juga permasalahan anak yang belum mampu menguasai pembelajaran yang diberikan di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk, para guru telah melaksanakan asesmen untuk mengetahui perkembangan anak di kelasnya. Pelaksanaan asesmen dilakukan seminggu tiga kali oleh guru kelas

dengan melakukan pencatatan aktivitas serta penilaian yang diberikan kepada anak saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Januari 2022, dengan guru kelas kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk menunjukkan bahwa perencanaan asesmen yang dilakukan oleh guru kelas kelompok B PAUD Tunas Bangsa, belum memberikan informasi yang jelas tentang perkembangan anak serta masih ditemui kelemahan pada hasil penilaian perkembangan tersebut. Asesmen (penilaian) digunakan untuk melihat sejauh mana anak telah berkembang, kurang berkembang, bahkan belum berkembang. Penilaian yang digunakan yaitu dengan huruf B dan T, B untuk anak yang mampu dan T untuk anak yang tidak mampu sama sekali berkembang. Namun terdapat anak yang mampu tetapi masih terdapat kekurangan, juga ditetapkan di huruf T. Saat guru mengetahui ada beberapa anak di kelas yang belum mampu dalam pembelajaran yang diberikan, guru belum melakukan tindakan lanjut kepada anak tersebut dan juga belum melaporkan hasil anak selama seminggu kepada wali murid.

Menyadari permasalahan tersebut, maka guru berperan melakukan asesmen agar dapat mengetahui perkembangan anak, baik disekolah maupun dirumah. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Kelompok B Di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini berfokus pada kajian Pelaksanaan Assesmen Perkembangan Anak Kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya maka peneliti membuat pertanyaan penelitian guna mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian. Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana tahap proses pelaksanaan assesmen perkembangan anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Apa saja teknik-teknik asesmen perkembangan anak usia dini yang digunakan oleh guru kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk tahun pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana manfaat hasil pelaksanaan asesmen bagi kepentingan perkembangan anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk tahun pelajaran 2021/2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah di buat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan tahap proses pelaksanaan assesmen perkembangan anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui teknik-teknik asesmen perkembangan anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan manfaat hasil pelaksanaan asesmen bagi kepentingan pengembangan anak usia dini kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah berguna bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan, dengan hasil penelitian juga dapat membantu dalam pelaksanaan asesmen perkembangan anak dan dapat memberikan masukan terutama kepada guru dalam mengajar/mendidik siswanya.

2. Manfaat Praktis

Kegiatan yang dilakukan hendaknya dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik serta dapat dijadikan contoh dan motivasi untuk peserta didik agar dapat memiliki perkembangan yang baik.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan informasi untuk dapat memberikan pengajaran yang lebih baik, pemahaman konsep dalam asesmen (penilaian), menjadi motivator bagi anak sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif bagi anak pada proses perkembangan.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menambah asesmen perkembangan belajar siswa yang kurang baik agar kedepannya guru juga bisa memberi penilaian baik kepada siswa sesuai dengan aspek perkembangan yang sudah berkembang sesuai usia anak.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama dimasa mendatang, menambah wawasan tentang analisis pelaksanaan asesmen perkembangan anak dan mendapat pengetahuan yang baru dengan penelitian ini.

e) Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dimasukkan dalam membuat rangsangan, kebijakan serta

peningkatan mutu pendidikan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman antara peneliti dengan pembaca, berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian\, maka uraian definisi istilah sebagai berikut :

1. Asesemen

Asesmen adalah cara atau proses mendokumentasikan tiap perkembangan dan keterampilan yang dimiliki oleh anak. Asesmen adalah cara atau proses mendokumentasikan tiap perkembangan dan keterampilan yang dimiliki oleh anak. Asesmen juga melihat seberapa jauh anak dapat berkembang sehingga dapat digunakan juga untuk melihat tahap perkembangan anak selanjutnya serta proses-proses dalam asesmen yaitu melihat kebutuhan perkembangan anak.

2. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak merupakan hal yang penting yang harus dipahami guru, menjadi dasar bagi pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia, minat, dan kebutuhan anak. Anak Usia Dini dengan rentang usia 0 – 6 tahun, dimana pada masa ini anak disebut dengan golden age karena pada masa ini menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang

khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.